



Akuntansi Dan Laporan Keuangan Entitas Ekonomi

Moh Aldin Lihawa

Email : mohaldinlihawa@gmail.com

Absatrak

Beragam kebudayaan di Indonesia dapat diolah dan dijadikan komoditi yang bernilai jual, hal ini yang mendasari pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun, perlu diketahui bahwa pelaku UMKM masih kurang memahami dan perlu dibekali dengan pengetahuan akan pentingnya laporan keuangan dari entitasnya. Selama ini metode pencatatan yang diterapkan dalam suatu UMKM masih sangat sederhana bahkan beberapa di antaranya masih belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang kini telah diberlakukan.

Latar Belakang

Setiap pelaku usaha memerlukan informasi yang komprehensif dan akurat tentang badan usaha yang dikelola atau yang diamatinya. Karena itu, informasi keuangan merupakan kebutuhan mutlak setiap pelaku usaha. Keseluruhan aktifitas dan proses untuk menyediakan informasi keuangan dari suatu badan usaha tersebut dikenal sebagai akuntansi.

Mengingat peran vital informasi keuangan bagi suatu usaha dan berbagai pihak yang berkaitan dengan usaha tersebut, maka proses menyediakan informasi keuangan tersebut harus dilakukan secara baik, sistematis, dan hati-hati. Agar mampu menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan akurat, diperlukan penguasaan terhadap ilmu akuntansi secara komprehensif.

Usaha kecil dan menengah di berbagai Negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sejak krisis moneter tahun 2008 peranan UMKM dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Kajian Teori

1. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Defenisi akuntansi dari IAI adalah pengindentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak lain yang berkepentingan mengenai aktivitas dan kondisi suatu perusahaan.

Fungsi yang paling utama dari Akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk menilai kualitas kinerja dan perubahan seperti apa yang terjadi. Informasi yang dipaparkan oleh akuntansi 22 berbentuk data kuantitatif dengan satuan ukuran mata uang. (L.M.Samryn 2011)

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan.

Laporan Keuangan sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. (Fabiana Meijon Fadul 2019)

3. Entitas Ekonomi

Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu. Konsep ini menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda dengan entitas lainya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan (Oesman, 2010). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

kondisi saat ini dan yang akan datang ditinjau dari Economic Entity Concept, Penataan Keuangan. (Irawan and Wardhani 2021)

Metode Penelitian

Dekriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini data yang diambil dari metode dekriptif kualitatif adalah dengan cara studi pustaka yaitu mencari jurnal-jurnal terkait dan buku-buku terkait kemudian dilakukan penyusunan hasil penelitian dengan cara penyajian deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Prinsip Entitas Ekonomi

pengetahuan tentang entitas sangatlah penting dipahami bukan hanya bagi praktisi akuntansi saja, tetapi juga bagi pengusaha atau entrepreneur bahkan pelaku usaha kecil sekalipun penting untuk memahami konsep ini. Pada dasarnya pengetahuan pelaku usaha di Desa Purwobakti khususnya pelaku usaha pisang sale sangat terbatas, ini dapat dibuktikan bahwa pada saat peneliti melakukan penyebaran kuesioner bagi mereka sangat asing bahkan tidak sedikit yang kembali bertanya “Apa Itu?” untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Berdasarkan kuesioner pelaku usaha yang mengerti tentang istilah akuntansi yaitu entitas terpisah sebanyak 5% atau 1 orang pelaku usaha. Sementara 19 orang atau sebesar 95% tidak pernah mendengar istilah tentang entitas terpisah. Jadi kesimpulannya, beberapa pelaku usaha mengerti dengan tindakan akan tetapi tidak mengerti dengan istilah dari tindakan yang mereka lakukan. Sebahagian pelaku usaha juga beranggapan tidaklah teramat penting jika keuangan atau transaksi bisnis menjadi aktifitas sehari-hari.

Penerapan Entitas Bagi Pelaku Usaha UMKM

Berdasarkan Kuesioner yang disebarkan pada responden sebagian besar pelaku usaha melakukan praktek pemisahan kegiatan bisnis dengan kegiatan rumah tangga namun rata-rata tidak mengetahui bahwa dalam istilah akuntansi disebut sebagai entitas terpisah, dari sebagian yang tidak menerapkan entitas terpisah disebabkan oleh hal yang paling mendasar yaitu bahwa usaha yang mereka jalani merupakan usaha keluarga yang tidak terlalu besar dan beranggapan bahwa digunakan atau tidak dari modal usaha akan sama saja. (Yasmir and Tarjo 2018)

Kesimpulan

Prinsip entitas ekonomi (entity theory) dipandang sebagai badan atau orang yang berdiri sendiri, bertindak atas nama atau aktifitas sendiri, serta terpisah dari pemilik usaha

merupakan istilah yang asing didengar. Tapi sebagian sudah melakukan kegiatan tersebut. Penerapan entitas bagi pelaku usaha UMKM yang dilakukan oleh pelaku usaha bagi sebagian besar dilakukan pada awal-awal merintis atau membuka usaha, akan tetapi tidak mengerti dari tindakan entitas ekonomi yang mereka lakukan dapat mempengaruhi kinerja usaha.

Pembukuan yang diterapkan oleh UMKM pelaku usaha Desa Purwobakti rata-rata pernah menerapkan namun tidak berkelanjutan. Karena pembukuan yang pernah mereka buat tidak berpengaruh pada usaha yang dijalani, sementara pembukuan yang ada merupakan pencatatan pada secarik kertas yang dapat ditemukan pada saat dicatat berapa pengeluaran dan berapa pemasukan serta siapa saja yang melakukan pembelian secara kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Pembahasan Tentang Laporan Keuangan," 6–27.
- Irawan, Wawan, and Rulyanti Susi Wardhani. 2021. "Economic Entity Concept, Penata Keuangan Dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)." *Jurnal Akuntansi* 13: 23–45. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3001>.
- L.M.Samryn. 2011. "BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Pengertian Akuntansi Dan Fungsi Akuntansi 2.1.1 Pengertian Akuntansi," 12.
- Yasmir, and Tarjo. 2018. "Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Bungo)." *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora* 3 (1): 61–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2195686>.